

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal seperti berikut:

1. Berdasarkan data rekapitulasi uraian singkat kasus kejahatan yang terdapat di dalam laporan polisi di Polres Kabupaten Temanggung selama tahun 2016, enam jenis kejahatan yang sering dilaporkan antara lain pencurian, perjudian, penipuan, penganiayaan, cabul, dan curanmor. Dimana 37% dari keseluruhan kasus yang sering dilaporkan adalah kasus pencurian. Kasus lain yang juga sering dilaporkan adalah perjudian, dengan persentase sebesar 15%.
2. Salah satu aplikasi dalam data *mining* dapat digunakan untuk melihat suatu aturan asosiasi setiap item dalam suatu variabel kejahatan di Kabupaten Temanggung. Aturan tersebut memberikan informasi yang lebih menarik dari *database* yang ada. Berdasarkan hasil proses *association rules* dengan algoritma *FP-Growth* dengan nilai *support* 0.02 dan nilai *confidence* 0.8 didapatkan 40 aturan asosiasi.
3. Dari aturan yang terbentuk, aturan minimal adalah 2 iterasi dan 5 iterasi untuk aturan maksimal, dikarenakan aturan tersebut memiliki nilai *support*, nilai *confidence*, dan nilai *lift ratio* yang tinggi. Contoh aturan pada 2 iterasi tersebut adalah: Sebanyak 6,3% dari sejumlah kasus yang terjadi di Polres Temanggung selama tahun 2016, perjudian dengan modus operandi permainan judi menggunakan kartu serta berakibat kerugian materi terjadi secara bersama-sama dalam satu kasus. Peluang terjadinya kejadian tersebut sebesar 1. Jadi, jika ada 100 kasus kejahatan yang mengandung unsur tersebut maka keseluruhan kasus yang ada merupakan kasus kejahatan perjudian. Nilai *lift ratio* yang diperoleh sebesar 6.788 menerangkan bahwa aturan tersebut memiliki aturan yang kuat, berarti tindak kejahatan perjudian dengan aturan tersebut tidak terjadi secara kebetulan.

## 6.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari analisis, didapatkan saran sebagai berikut:

1. Mencoba menggunakan algoritma *association rule* yang lain pada kasus yang sama sehingga dapat dicari algoritma yang paling efektif dan efisien.
2. Melakukan penambahan variabel penelitian seperti identitas korban dan tempat kejadian perkara untuk penelitian selanjutnya sehingga dapat menghasilkan *rules* yang lebih berguna untuk pengambilan keputusan.
3. Berdasarkan aturan asosiasi yang terbentuk didapatkan suatu informasi yang menarik dan bermanfaat bagi pihak kepolisian dimana dari data tersebut diketahui karakteristik dari kejahatan yang terjadi dan dari karakteristik tersebut diketahui keterkaitan suatu kejahatan.
4. Aturan yang terbentuk memuat informasi yang sudah lazim orang mengetahuinya terkait tindak kejahatan pencurian, perjudian, penipuan, penganiayaan, cabul, dan curanmor. Aturan-aturan asosiasi tersebut dapat digunakan untuk pihak Polres Kabupaten Temanggung agar lebih menekankan pengawasan pada tindak kejahatan perjudian dengan modus operandi permainan judi menggunakan kartu, dan pengawasan yang lebih pada daerah Temanggung. Hal ini dilakukan guna menekan terjadinya tindak kejahatan perjudian.